

ANALISIS MORAL DENGAN KONSEP *ON*, *GIRI* DAN *GIMU* DALAM

NOVEL *UTSUKUSHISA TO KANASHIMI TO* (美しさと悲しみと)

KARYA KAWABATA YASUNARI

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar

Sarjana Sastra

Oleh:

SEPTIANA KUSUMA DEWI

05110038



FAKULTAS SASTRA

JURUSAN SASTRA JEPANG

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2009

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Sarjana Yang Berjudul:

**ANALISIS MORAL DENGAN KONSEP *ON*, *GIRI* DAN *GIMU* DALAM
NOVEL *UTSUKUSHISA TO KANASHIMI TO*(*美しさ と 悲しみと*)
KARYA KAWABATA YASUNARI**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 19 bulan 8, tahun 2009
di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Ketua / Penguji


(Syamsul Bachri, SS)

Pembimbing / Penguji


(Oke Diah Arini, SS, MPd)

Pembaca / Penguji


(Mety Suwandany, SS, MPd)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang


(Syamsul Bachri, SS)

Dekan Fakultas Sastra


FAKULTAS SAHTRA
(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi Sarjana Yang Berjudul

**ANALISIS MORAL DENGAN KONSEP *ON*, *GIRI* DAN *GIMU* DALAM
NOVEL *UTSUKUSHISA TO KANASHIMI TO* (美しさと悲しみと)
KARYA KAWABATA YASUNARI**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Oke Diah Arini, SS, MPd, tidak merupakan hasil jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 19 Agustus 2009.

Penulis

Septiana Kusuma Dewi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul analisis moral Jepang dengan konsep *On*, *Giri* dan *Gimu* dalam novel *Utsukushisa To Kanashimi* 二つ(美しさと悲しみと) karya Kawabata Yasunari ini sampai lembar terakhir.

Maksud dari pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pada jurusan sastra Jepang, fakultas sastra Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan pihak lain, baik dalam pengarahan maupun dalam melengkapi materi yang telah ada. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Oke Diah Arini, SS, MPd, selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan banyak meluangkan waktu dan perhatiannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Metty Suwandany, SS, MPd, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membantu memperbaiki penulisan skripsi ini.
3. Bapak Syamsul Bachri, SS, selaku ketua sidang serta ketua jurusan program studi bahasa dan sastra Jepang sekaligus panitera sidang fakultas sastra Universitas Darma Persada.

4. Ibu Juariah, MA, selaku dosen pengajar dan pembimbing akademik fakultas sastra Jepang Universitas Darma Persada.
5. Seluruh dosen pada program studi bahasa dan sastra Jepang yang telah memberikan ilmu dan pengajaran, serta pimpinan dan seluruh karyawan Universitas Darma Persada.
6. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA, selaku dekan fakultas sastra Universitas Darma Persada.
7. Seluruh petugas perpustakaan Universitas Darma Persada.
8. Ytc. Papa atas segala pengorbanan dan doanya sampai Tya menjadi seperti ini.
9. Ytc. Mama (Alm), semoga Tya bisa menjadi kebanggaan keluarga ini.
10. Ytc. Mba Diah, Mas Sigit dan Novi atas segala dukungan, perhatian dan doanya.
11. Tengku Suaib Kamal, ST, suamiku tercinta yang selalu memberikan semangat, perhatian, doa dan cinta yang tulus dalam penyusunan skripsi ini.
12. Mama Yeni dan seluruh keluarga besar atas perhatian dan doanya.
13. Sahabat-sahabatku tercinta Naela F, Weni W, Ruidake, Dania F, Amellia R dan Lia S. Terima kasih atas kesediaan waktunya dalam suka dan duka.
14. Teman-teman fakultas sastra Jepang angkatan 2005.
15. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan penulis memohon kritik dan saran yang membangun untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.



Penulis

Septiana Kusuma Dewi

ABSTRAK

Analisis Moral Dengan Konsep *On, Giri* dan *Gimu* Dalam Novel *Utsukushisa To Kanashimi To* Karya Kawabata Yasunari.

Septiana Kusuma Dewi. Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang. Fakultas Sastra. Universitas Darma Persada. Jakarta, Agustus 2009.

Skripsi ini menganalisis novel *Utsukushisa To Kanashimi To* karya Kawabata Yasunari. Novel tersebut mengandung konsep moral yang diangkat sebagai tema penelitian dalam penulisan skripsi ini. Alasan pemilihan tema konsep moral sebagai kajian adalah karena pengetahuan moral merupakan penilaian umum terhadap perilaku individu. Lingkungan sosial dan keadaan masa lalu juga sangat mempengaruhi kejiwaan serta tingkah laku para tokoh. Dalam menganalisis novel ini, penulis menggunakan unsur intrinsik yang terdiri dari penokohan, latar dan alur. Selain itu, penulis juga melakukan telaah novel dengan pendekatan moral Jepang.

要旨

卒業論文「川端康成『美しさと悲しみと』における『恩と義理と義務の概念で道徳分析』について」

セプティアナクスマデウィ ダルマプラサダ 大学 文学部 ジャカルタ、
2009年8月。

この論文で、書きたいことは川端康成「美しさと悲しみと」の分析である。この小説書かれている「道徳」の概念がテーマとして取り上げられる事を包含している。「道徳」の概念を論文テーマに選んだ理由は「道徳」と言う用語と理解は個人の礼儀に対して普通の評価の概念だと考えるからである。社会の環境と過去状態のときも精神的と人物がとても影響している。この小説の分析に筆者は近接方法を用いる。それは人物の裏面と陰謀である。ほかに、筆者は「日本の道徳」の接近でも小説を分析している。

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Lembar Pernyataan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstraksi.....	viii
Daftar Isi.....	x
BAB I	PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Landasan Teori.....	6
1.8 Metode Penelitian.....	9
1.9 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II	ANALISIS UNSUR ENTRINSIK DALAM NOVEL
	UTSUKUSHISA TO KANASHIMI TO KARYA
	KAWABATA YASUNARI

2.1 Telaah Penokohan.....	11
2.1.1 Tokoh Utama.....	12
a. Ueno Otoko.....	13
b. Sakami Keiko.....	15
c. Oki Toshio.....	17
2.1.2 Tokoh Bawahan.....	19
a. Ibunya Ueno Otoko.....	19
b. Fumiko.....	20
c. Taichiro.....	21
d. Kumiko.....	22
e. Omiyo.....	23
2.2 Telaah Latar.....	24
2.2.1 Latar Tempat.....	26
2.2.2 Latar Waktu.....	27
2.2.3 Latar Sosial.....	28
2.3 Telaah Alur.....	29

**BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM NOVEL
UTSUKUSHISA TO KANASHIMI TO KARYA
KAWABATA YASUNARI**

3.1 Tinjauan Moral Jepang Dengan Konsep <i>On, Giri</i> dan <i>Gimu</i>	32
3.2 Analisis Moral Para Tokoh.....	33

3.2.1	Konsep <i>On</i>	33
	a. Ueno Otoko.....	33
3.2.2	Konsep <i>Giri</i>	35
	a. Sakami Keiko.....	35
	b. Fumiko.....	38
3.2.3	Konsep <i>On</i> dan <i>Giri</i>	40
	a. Oki Toshio.....	40
3.2.4	Konsep <i>Gimu</i>	42
	a. Taichiro.....	42
BAB IV	KESIMPULAN	46
DAFTAR PUSTAKA		49
SINOPSIS		50
RIWAYAT SINGKAT PENGARANG		53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata-kata seperti "etika", "etis" dan "moral" tidak terdengar dalam ruang kuliah saja dan tidak menjadi monopoli kaum intelektual. Di luar kalangan intelektual pun sering disinggung tentang hal-hal seperti itu.

Moral menyangkut kebaikan. Orang yang tidak baik juga disebut orang yang tidak bermoral atau sekurang-kurangnya sebagai orang yang kurang bermoral. Maka secara sederhana kita mungkin dapat menyamakan moral dengan kebaikan orang atau kebaikan manusiawi.

Moral sebenarnya memuat dua segi yang berbeda, yaitu segi batiniah dan segi lahiriah¹. Jadi orang yang baik juga memiliki sikap batin yang baik dan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik pula. Akan tetapi sikap batin yang baik baru dapat dilihat oleh orang lain secara terwujud dalam perbuatan lahiriah yang baik pula. Dengan kata lain, moral rupanya hanya dapat diukur secara tepat bila kedua seginya diperhatikan.

Jadi masalah moral sama luasnya dengan tingkah laku manusia itu sendiri yang meliputi masalah-masalah sehari-hari seperti tingkah laku seksual, kesetiaan dalam keluarga, juga termasuk moralitas pengguguran dan bunuh diri.

¹Dr. Al. Purwa Hadwardoyo MSF, *Moral dan Masalahnya*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1990). hlm: 13

Itulah yang dialami para tokoh dalam novel *Utsukushisa To Kanashimi To* karya Kawabata Yasunari.

Novel *Utsukushisa To Kanashimi To* mengisahkan jalinan cinta yang rumit yang disusun secara piawai dengan bahasa yang penuh makna. Latar belakang Kawabata sebagai seorang "pelukis gagal" membuat novel ini menjadi lebih hidup dengan deskriptif dan lebih indah dengan kaya nuansa. Roman ini mempunyai struktur alur yang terjalin dengan sangat baik, dianyam dengan teknik sorot balik yang cemat sehingga mencapai puncak yang memilukan.

Utsukushisa To Kanashimi To menceritakan kisah percintaan Oki Toshio dan Ueno Otoko yang berakhir dengan kesedihan. Sebenarnya itu merupakan refleksi dari percintaan Kawabata dengan Ito Hatsuyo, kekasihnya sewaktu ia sekolah. Kemudian ketenaran dan kesuksesan Oki Toshio sebagai penulis novel juga merupakan gambaran keberhasilan Kawabata sebagai penulis novel Jepang yang terkenal. Cerita tersebut berawal dari kedatangan Oki Toshio ke Kyoto untuk mendengarkan lonceng tahun baru. Tetapi ia sebenarnya ia juga ingin bertemu Ueno Otoko, mantan kekasihnya 24 tahun yang lalu. Dulu Otoko masih seorang gadis remaja yang polos dan lugu ketika ia menjalin hubungan dengan Oki. Oki sendiri sudah mempunyai anak dan istri. Namun hubungan tersebut tak berjalan lama setelah Otoko hamil dan melahirkan bayi prematur. Bayi tersebut meninggal dan Otoko pun merasa depresi saat mengalami kenyataan itu. Setelah kejadian itu, Otoko pindah ke Kyoto bersama ibunya. Di sana ia menjadi pelukis

dan mempunyai seorang murid yaitu Sakami Keiko. Karena trauma dan kekecewaannya di masa lalu, ia kini menjalin hubungan lesbian bersama muridnya tersebut.

Kawabata berhasil menguak sesuatu dalam tokoh melalui tubuh perempuan yang melambangkan keindahan. Tubuh perempuan diungkapkannya menjadi sejenis pencitraan.

Kawabata Yasunari adalah pemenang nobel untuk kesusastraan tahun 1968. Ia lahir di Osaka, pada tanggal 14 Juni 1899. Ayahnya adalah seorang dokter yang memiliki selera khas terhadap sastra dan seni. Namun kedua orang tuanya meninggal saat ia berumur 2 tahun. Sejak itu ia diasuh oleh kakek dan neneknya.

Kwabata mengikuti kuliah sastra Inggris pada tahun pertamanya di Universitas Tokyo, namun pada tahun ke dua ia memilih mengambil jurusan sastra Jepang dan ia semakin yakin akan pilihannya untuk menekuni bidang sastra. Saat itu ia menulis sebuah karya yang mendapat perhatian khusus dari tokoh sastra yang sangat terkenal yaitu Kikuchi Kan yang berjudul *Sukonsai no Ikkei* (Suasana Hari Pernyataan).

Setelah membaca novel *Utsukushisa To Kanashimi To* karya Kawabata Yasunari ini, penulis menjadi tertarik untuk mengulas tentang moral para tokoh yang terkandung dalam novel tersebut dan memilih analisis moral dengan konsep

On, Giri dan Gimu dalam novel *Utsukushisa To Kanashimi To* karya Kawabata Yasunari untuk menjadi judul skripsi ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dapat diangkat seperti :

1. Apakah cerita novel tersebut mempunyai hubungan atau kaitan dengan kehidupan nyata pengarang?
2. Apa yang melatarbelakangi Sakami Keiko ingin menghancurkan keluarga Oki Toshio?
3. Hal apa yang mendorong Sakami Keiko membunuh Taichiro?
4. Bermoralakah Oki Toshio yang berselingkuh dengan Ueno Otoko hingga hamil?
5. Bermoralakah Sakami Keiko yang merencanakan dan membunuh Taichiro?
6. Apa maksud Sakami Keiko menjalani hubungan lesbian?

Dalam skripsi ini, penulis mengidentifikasi masalah pada moral para tokoh yang mempengaruhi kehidupan mereka sehingga menyebabkan konflik moral antar tokoh. Asumsi saya pada tema novel ini adalah analisis moral dengan konsep *on, giri* dan *gimu* dalam novel *Utsukushisa To Kanashimi To* karya Kawabata Yasunari.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan pada analisis masalah moral dan konflik moral melalui para tokoh dalam novel ini. Dari para tokoh inilah akan diperoleh gambaran moral yang sebenarnya yang merupakan ide sentral dari seorang Kawabata Yasunari. Penulis mencoba untuk menganalisa moral tersebut melalui pendekatan filsafat moral Jepang dengan konsep *on, giri* dan *gimu*.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah untuk membuktikan bahwa novel ini mengangkat masalah moral. Untuk membuktikannya penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis moral para tokoh dalam novel *Utsukushisa To Kanashimi To* karya Kawabata Yasunari berdasarkan konsep *on, giri* dan *gimu* ?
2. Apa penyebab terjadinya konflik moral dalam lingkungan kehidupan para tokoh dalam novel *Utsukushisa To Kanashimi To* karya Kawabata Yasunari?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis ingin memahami lebih dalam mengenai moral para tokoh di dalam novel *Utsukushisa To Kanashimi To*. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui moral para tokoh dalam novel *Utsukushisa To Kanashimi To* karya Kawabata Yasunari berdasarkan konsep *oh, giri* dan *gimu*.
2. Mengetahui konflik moral dalam lingkungan kehidupan para tokoh dalam novel *Utsukushisa To Kanashimi To* karya Kawabata Yasunari.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh adalah penulis dapat mengetahui unsur-unsur penunjang masalah dan analisis karya sastra sehingga penulis dan mahasiswa fakultas sastra jurusan Jepang pada umumnya dapat mengambil manfaat serta mampu menambah wawasan dalam bidang kesusastraan dan mengkaji sebuah karya sastra secara kritis dan mendalam.

1.7 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam karya sastra dan pendekatan filsafat. Teori sastra yang penulis gunakan adalah penokohan, latar dan alur. Pada pendekatan filsafat menggunakan analisis moral. Teori yang penulis gunakan adalah:

1. Unsur Intrinsik

a. Penokohan

Menurut Jones (1968:33), penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.²

² Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah mada University Press, 1994).
halv:165

1. Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan.³

2. Tokoh Bawahan

Tokoh bawahan adalah tokoh yang dalam keseluruhan cerita lebih sedikit, tidak dipentingkan dan kehadirannya hanya jika ada keterkaitannya dengan tokoh utama secara langsung ataupun tak langsung.⁴

b. Latar

Menurut Abrams, latar adalah sebagai landas tumpu, menyoroti pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.⁵

1. Latar Tempat

Latar tempat menyoroti pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi⁶

2. Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi⁷

³ *Ibid*, 176

⁴ *Ibid*, 177

⁵ *Ibid*, 216

⁶ *Ibid*, 227

⁷ *Ibid*, 230

3. Latar Sosial

Latar sosial menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi⁸

c. Alur

Alur adalah struktur yang menjelaskan kaitan antara peristiwa di dalam suatu kisah. Di dalam memahami kejelasan struktur alur maka dapat dipahami pula kejelasan cerita⁹

2. Unsur Ekstrinsik

a. Pendekatan Filsafat Melalui Analisis Moral

Moral berasal dari bahasa latin *mos* (jamak: *mores*) yang berarti juga: kebiasaan, adat. Dalam Bahasa Inggris dan banyak bahasa lain, termasuk bahasa Indonesia (pertama kali dimuat dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* 1988), kata *mores* masih dipakai dalam arti yang sama. Jadi etimologi kata "moral" sama dengan etimologi kata "etika", karena keduanya berasal dari kata yang berarti adat kebiasaan. Hanya bahasa asalnya yang berbeda, moral berasal dari bahasa Latin dan etika berasal dari bahasa Yunani¹⁰

⁸ *Ibid.* 233

⁹ Albertine Mirdrop, *Kritik Sastra*, (Jakarta: Unsada), hlm: 14

¹⁰ K. Bertens, *Etika*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm: 5

b. Filsafat Moral Jepang

1. *On* adalah kewajiban-kewajiban yang timbul secara pasif. Seseorang “menerima *on*”, seseorang “mengenakan *on*”; artinya : *on* adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh si penerima yang pasif. Ada 2 jenis pemenuhan *on* yaitu :
 - a. *Giri* adalah hutang-hutang yang wajib dibayar dalam jumlah yang tepat sama dengan kebaikan yang diterima dan ada batas waktu pembayarannya.
 - b. *Gimu* adalah pembayaran-pembayaran tanpa batas atas hutang *on*. Pembayaran kembali yang maksimal pun dari kewajiban ini dianggap masih belum cukup.¹¹

1.8 Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, saya menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku referensi dan sumber-sumber pustaka lainnya yang terdapat di Universitas Darma Persada, perpustakaan Japan Foundation, perpustakaan umum lainnya. Sehubungan dengan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Membaca karya sastra asli berbahasa Jepang lalu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

¹¹ Ruth Benedict, *Pedang Samurai dan Bunga Seruni*, (Jakarta: Penerbit Sinar Harapan, 1982).
hlm:125

2. Membaca buku-buku milik pribadi yang relevan dengan teori-teori sastra dan menunjang penelitian ini.
3. Menganalisis permasalahan yang menjadi tujuan dari penelitian.

19Sistematika Penyajian

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusunannya dibagi menjadi :

- BAB I** Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penyajian.
- BAB II** Pada bab ini penulis akan menganalisis novel melalui pendekatan intrinsik yaitu perwatakan, latar dan alur.
- BAB III** Pada bab ini penulis menganalisis novel melalui tinjauan moral Jepang dengan konsep *On*, *Giri* dan *Gimu* dan analisa moral para tokoh.
- BABIV** Pada bab ini merupakan kesimpulan dari keseluruhan skripsi yang didalamnya berisi kesimpulan dari analisis pada bab-bab sebelumnya.